

**VISUALISASI KORBAN TALAK DALAM  
LUKISAN GARA SURREALIS**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh:

**GUSRIANDI**  
NIM 96593/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Akhir

### Visualisasi Korban Talak dalam Lukisan Surrealis

Nama : Gusriandi  
NIM : 96593 / 2009  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Februari 2017


Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,



Drs. Idran Wakidi, M. Pd  
Nip. 19540504.198010.2.002

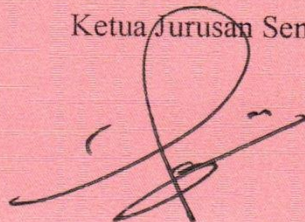
Dosen Pembimbing II,



Ir. Drs. Heldi, M.Si. Ph.D  
Nip. 19610722.199103.1.001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M.Si  
NIP.19570101.198103.1.010

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul : Visualisasi Korban Talak dalam Lukisan Gaya Surrealis

Nama : Gusriandi

NIM : 96593

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Jurusan : Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Februari 2017

Tim Penguji :

Nama/ NIP

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Erfahmi, M.Sn

1.

NIP . 19551011.198302.1.002

Sekretaris : Drs. Irwan, M.Sn

2.

NIP. 19620709.199103.1.003

Anggota : Yasrul Sami B, S.Sn, M.Sn

3.

NIP . 19690808.200312.1.002

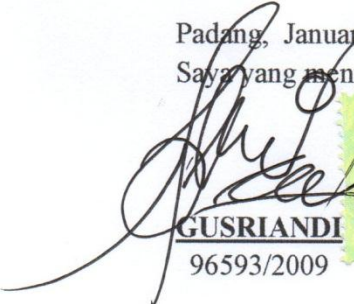
**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Visualisasi Korban Talak Dalam Lukisan Gaya Surrealis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017

Saya yang menyatakan,

  
**GUSRIANDI**  
96593/2009



## ABSTRAK

**Gusriandi, 2017 : Visualisasi Korban Talak Dalam Lukisan Gaya Surrealis, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.**

Talak atau cerai merupakan solusi terakhir permasalahan rumah tangga yang tidak harmonis. Dalam agama islam, hubungan suami istri terputus setelah diucapkan cerai (*shighat* talak) oleh suami kepada istri. Perceraian di Indonesia harus menempuh jalur hukum dan di laksanakan di pengadilan agama. Perceraian sangat sering terjadi, karena hal ini diperbolehkan dalam agama dan hukum.

Tujuan ide penciptaan karya lukis surrealis ini memvisualisasikan dampak dari Fenomena talak. Talak atau cerai selalu saja mendatangkan masalah dan resiko. Dampak resiko talak, biasanya menimpa janda dan anak-anak. Perceraian kedua orang tua akan menyebabkan trauma pada anak, putus sekolah, mudah mendapat pengaruh buruk dari lingkungan bahkan sampai bunuh diri. Trauma masa kecil akan membawa pengaruh buruk pada anak baik secara fisik, psikis, sosial dan ekonomi. Jika pengaruh buruk itu tidak ditanggapi dengan baik, maka akan selalu berpengaruh sampai anak itu dewasa.

Hal ini menjadi topik menarik bagi penulis untuk diwujudkan dalam karya seni lukis surrealis. Penulis memilih gaya surrealis karena gaya surrealis lebih bebas berimajinasi dan berfantasi, seperti melukiskan mimpi dan hayalan. Masalah talak ini akan diungkapkan dalam 10 (sepuluh) karya lukis surrealis, dengan judul : 50-50, Dihantui perasaan takut, Di tinggal asa, *Alone*, Angan-angan hampa, Dipaksa keadaan, Psikopat, Tumpukan beasiswa, Menunggu dua jiwa, dan Cerita di balik kanvas.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan judul “Visualisasi Korban Talak Dalam Lukisan Gaya Surrealis”. Adapun tujuan penulisan laporan karya akhir ini salah satunya sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penyusunan laporan karya akhir ini penulis menyadari bahwa laporan ini dapat terealisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dengan tulus kepada:

1. Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Drs. Syafwan, M.Sn dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP Drs. Ariusmedi, M.Sn).
  2. Dosen Pembimbing I, Drs. Idran Wakidi, M.Pd yang dengan sabarnya memberikan bimbingan, motifasi dan arahan selama proses penggarapan karya akhir.
  3. Dosen Pembimbing II, Ir. Drs. Heldi M.Si. Ph.D yang telah memberikan bimbingan dalam berkarya seni, baik di dalam maupun di luar perkuliahan.
- 
1. Dosen Penguji I Drs. Erfahmi, M.Sn, penguji 2 Drs. irwan, M.Sn dan penguji 3 Yasrul Sami, S.Sn, M.Sn, yang telah memberikan konstrubusi dalam pembaruan hingga penyempurnaan laporan karya akhir ini.

5. Ibu Dr.M. Nasrul Kamal, M.Sn, selaku dosen Penasehat Akademis (PA).

6. Hima Jurusan Seni Rupa dan seluruh rekan-rekan mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS UNP, serta seluruh pihak yang turut memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.

Penulis juga menyadari bahwa laporan karya akhir ini belum sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat di hararapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, 4 Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Orisinalitas .....	4
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	9
1. Pengertian Korban Talak .....	10
2. Jenis-Jenis Ungkapan Cerai .....	11
3. Akibat Perceraian atau Talak .....	12
B. Landasan Penciptaan .....	19
1. Pengertian Seni .....	23
2. Seni Lukis.....	23
3. Gaya dan Seni Lukis .....	24
4. Unsur dan prinsip Seni Rupa .....	26
5. Gaya Surealis.....	32
C. Tema/Ide/Judul .....	37
D. Konsep Perwujudan .....	38
<b>BAB III METODE/ PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Perwujudan Ide .....	39
1. Persiapan .....	39
2. Elaborasi .....	39
3. Sintetis .....	40
4. Realisasi Konsep .....	40
5. Penyelesaian .....	41
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA</b>	
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
DAFTAR RUJUKAN .....	70
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Lukisan Vladimir Kush .....	5
Gambar 2 Lukisan Saldavor Dali .....	35
Gambar 3 Lukisan Joan Miro.....	35
Gambar 4 50-50 .....	45
Gambar 5 Dihantui Perasaan Takut .....	47
Gambar 6 Ditinggal Asa .....	49
Gambar 7 Alone .....	51
Gambar 8 Angan – Angan Hampa.....	53
Gambar 9 Dipaksa Keadaan.....	55
Gambar 10 Psikopat .....	57
Gambar 11 Tumpukkan Beasiswa .....	59
Gambar 12 Menunggu Dua Jiwa .....	62
Gambar 13 Cerita Dibalik Kanvas .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto Pameran .....	70
2. Lembar konsultasi pembimbing I .....	71
3. Lembar konsultasi pembimbing II .....	73
4. Sketsa karya.....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Mereka hidup secara berkelompok saling melengkapi serta saling bekaitan yang satu dengan yang lainnya dan kelompok tersebut adalah gabungan dari kelombok-kelompok kecil yang disebut dengan keluarga. Keluarga merupakan kelompok pertama yang di miliki sorang anak manusia yang terlahir kedunia.

Keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang merupakan dambaan dan harapan semua manusia. Keluarga merupakan tempat paling nyaman untuknya berbagi cerita serta kebahagiaan, keluarga juga menjadi tempat pembentukan karakter yang pertama dan utama bagi seorang anak manusia. Sehingga baik buruknya perilaku anak lebih banyak dipengaruhi oleh hasil didikan orang tuanya.

Anak merupakan amanah besar dari Tuhan kepada hamba yang telah dipercayai-Nya. Dengan demikian, menjaga mereka dengan sebaik-baiknya merupakan kewajiban mutlak bagi setiap orang tua. Salah satunya ialah dengan menjaga keutuhan dan keharmonisan rumah tangga agar anak-anak mereka bisa mendapatkan apa yang telah menjadi haknya. Akan tetapi, tidak semua keluarga bisa memenuhi harapan tersebut. Banyak juga keluarga yang awalnya baik-baik saja kemudian menjadi berantakan seiring munculnya permasalahan dalam rumah tangga mereka. Hal ini ditandai dengan mulai sering terjadinya pertengkaran orang tua,

hubungan keluarga yang tidak lagi harmonis, hingga berakhir dengan perceraian atau Talak.

Masalah talak sering di jumpai pada sosial media, TV, majalah, dan surat kabar. Kawin cerai dalam kehidupan gelamora para artis selalu menjadi topik hangat. Seakan-akan memberikan sugesti bagi masyarakat, untuk menempuh jalur cerai saat menghadapi masalah keluarga, Tetapi talak bukanlah solusi yang tepat dalam permasalahan keluarga. Karena sejatinya, talak bisa mengakibatkan penelantaran anak dan istri.

Talak yang di jatuhkan dari suami kepada istri, adalah awal mula penderitaan mantan anggota keluarga yang menjadi korban talak. Sering kali menjadi korban talak adalah anak dan istri. ada juga suami yang menjadi korban talak. Hal itu terjadi karena kebijakan hukum di Indonesia memberikan hak seotang istri untuk menggugat cerai suaminya dengan beberapa alasan yang tepat.

Talak/ perceraian terjadi dengan berbagai macam latar belakang yang menjadi penyebab, tetatapi anak selalu saja menjadi pihak yang paling dirugikan. Baik dari segi jasmani maupun psikis mereka. Berikut adalah beberapa dampak talak terhadap anak.

1. Kurang mendapat belayan kasih sayang orang tua.
2. Rentan menderita gangguan psikis.
3. Membenci orang tuanya.
4. Mengalami permasalahan moral.
5. Mudah mendapatka pengaruh buruk dari lingkungan.

6. Tidak baik dalam bergaul.
7. Tidak berprestasi.
8. Kedangkalan spiritual.
9. Hak fisik yang tidak terpenuhi.

Kasus rumit dan memperihatinkan yang lahir akibat talak cukup beragam. Kasus tersebut umumnya menimpa wanita/ istri dan anak-anak. Seperti bermunculannya PSK dan anak-anak jalanan yang selalu bertambah setiap masa, banyaknya anak-anak putus sekolah, pekerja keras di bawah umur, anak-anak dan remaja terjebak kasus narkoba, penderita sakit jiwa seperti gila dan psikopat, serta yang paling mengerikan yaitu kasus bunuh diri yang dilakukan oleh janda, remaja dan anak-anak.

Data yang di ungkap oleh Ketua KOMNAS Perlindungan Anak yaitu bapak Aris Merdeka Siraid, pada Ada Apa Berita di JAK TV jakarta, beliau menyatakan, tercatat pada tahun 2014 ada 89 kasus bunuh diri yang di lakukan oleh remaja dan anak-anak, angka tersebut lebih meningkat dari kasus bunuh diri anak pada tahun 2013 dengan total 72 kasus.

Kasus-kasus tersebut seharusnya membuat jera para orang tua untuk tidak menembuh jalur perceraian demi menyelesaikan masalah keluarga. Karena sejatinya talak bukanlah solusi masalah keluarga tetapi talak adalah masalah baru bagi anggota keluarga yang menjadi korban talak dan bisa menyusahkan orang-orang terdekat.

Dari banyaknya masalah yang datang akibat cerai tersebut, Penulis ingin mengangkat kondisi orang-orang yang menjadi korban talak dan memvisualkannya

dalam karya seni lukis surrealis dengan judul karya akhir “ **Visualisasi Korban Talak Dalam Lukisan Gaya Surrealis** “.

### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas maka ide penciptaan yang penulis sampaikan adalah bagaimana memvisualisasikan Korban talak dalam lukisan surrealis ?

### **C. Orisinalitas**

Orisinalitas pada masing-masing karya seni tentunya terdapat perbedaan antara sebuah karya dengan karya lainnya. Beberapa hal yang mempengaruhi orisinalitas karya yaitu faktor geografis, daerah, dan sosial. Pada penciptaan karya lukis ini penulis memvisualisasikan dari sebuah realita sosial yang kerap terjadi di lingkungan penulis.

Penciptaan karya seni lukis ini, penulis mengambil gaya seni lukis surrealis. Seni lukis surrealis tentu juga banyak seniman yang memakainya sebagai ungkapan jiwa dan ekspresinya. Penulis mengambil rujukan atau pembandingan orisinalitas karya penulis dengan salah seorang seniman surrealis yaitu Vladimir Kush.

Vladimir Kush lahir pada tahun 1965, ia merupakan seorang pelukis surrealis yang lahir di Rusia. Gaya dan karya Vladimir Kush lebih banyak dalam medium lukisan cat minyak di atas kanvas atau papan. Patung perunggu berwarna berskala kecil dan biasanya berdasarkan citra dari lukisannya. Meskipun gayanya sering digambarkan sebagai surrealis, Kush sendiri menyebutnya sebagai "realisme metaforis" dan mengutip pengaruh awal pada gaya lukisan surrealis Salvador Dalí

serta lanskap oleh pelukis romantis Jerman Caspar David Friedrich, pengaruh lain pada karyanya yaitu pelukis abad ke 16 Belanda Hieronymus Bosch, yang dikenal untuk citra fantastis dan kadang-kadang dicirikan sebagai "pra-Surrealisme surealis". Sayap, kapal, dan warna jenuh sering muncul sebagai tema dalam lukisan Vladimir. Berikut contoh karya dari Vladimir Kush:



**Gambar 1**

Lukisan Vladimir Kush *'The Metamorphosis'*  
Sumber: foto, [www.jacobgalleri.com](http://www.jacobgalleri.com)

Lukisan ini bercerita tentang sepasang kekasih yang sedang menikmati semua warna magis fajar. Hanya mereka berdua pada sebuah malam yang tampak usang. Seperti Hari Kebangkitan dari tidur panjangnya dan menunggu pagi hari. *'The Metamorphosis'* pecinta 'telah menyebabkan keterasingan mereka dari masyarakat (seperti yang disarankan oleh tidak adanya tempat tinggal di latar belakang) meskipun dalam lukisan ini lebih positif menggambarkan tentang perasaan. Untuk itu jelas bahwa lukisan membahas tentang cinta bahwa subjek tidak lagi peduli pada apa yang orang pikirkan.

Vladimir Kush juga mengutip tulisan aktor legendaris Richard Burton. Kush melanjutkan dengan menambahkan sumber inspirasi untuk lukisan ini. “Menyenangkan ketiga adalah sukacita ketika Anda mencintai, dan selalu memiliki seseorang yang dekat. Kami dihubungkan oleh satu kata seolah-olah aku punya darah Anda. Dengan Anda, saya bisa terbang di atas tebing terbesar ketakutan”.

Konsep lukisan ini cukup jelas menggambarkan bahwa bagaimana naik perahu dapat dihubungkan ke balon dan tebing, Ini adalah cinta konyol. Tetapi Vladimir menjelaskan fakta bahwa 'cinta' adalah kekuatan pendorong di belakang karya seni ini. Vladimir Kush juga mengutip Valery Briusov penulis dari Rusia yang berkata: “keheningan padang pasir mengelilingi, menenangkan Kami bergandengan tangan, Dan hanya gambar-gambar fantasi yang berubah menggantung di langit, seperti awan”. (<http://vladimir-kush.webtorch.co.za/metamorphosis>).

Berdasarkan keterangan keorisinalitasan karya dari Vladimir kush di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan orisinalitas karya penulis. Persamaanya adalah penulis dan Vladimair sama-sama bergaya seni lukis surrealis, sama-sama mengambil objek lukisan dari alam, dan Vladimir juga berlatar belakang tentang cinta dan kasih sayang sepasang kekasih, dalam karya lukisnya. Walaupun ide dan wujud karya penulis mempunyai kesamaan, namun sebuah karya pasti akan mencerminkan seniman itu sendiri, begitu juga halnya dengan penulis mempunyai karakter tersendiri yaitu lebih banyak menggunakan warna biru, coklat, *orange* dan merah pada tiap-tiap lukisan, kemudian bukit, tebing dan awan sebadai objek pendukung latar belakangnya, dan perbedaan lain dari segi konsep penulis lebih focus pada

permasalahan cinta yang rusak dalam keluarga. Penulis melukiskan alam sebagai latar belakang karya berdasarkan lingkungan sehari-hari penulis yang lahir dan di besarkan di daerah pedesaan.

Masalah-masalah yang penulis visualisasikan ke dalam karya seni lukis, merupakan ide nyata tetapi dikemas dalam bentuk imajinasi dari dalam diri penulis. Dalam hal ini merupakan suatu ungkapan jiwa dan perasaan penulis dalam berkarya yang terinspirasi permasalahan dampak talak/cerai. Baik itu dikaji dari sumber ide, konsep, teknik karya, cara penyampaian, dan tema yang penulis angkat dalam sebuah karya lukis.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Penciptaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan penderitaan yang di alami oleh orang-orang menjadi korban talak dalam bentuk seni lukis bergaya surrealis dengan media cat air pada kanvas.

##### **2. Manfaat**

Apabila tujuan dapat tercapai maka manfaat yang akan diperoleh adalah:

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan penulis tentang corak lukis surrealis.
- b. Meningkatkan apresiasi masyarakat tentang pentingnya menjaga keutuhan keluarga.

- c. Menampilkan gambaran tentang kondisi korban talak dalam seni lukis surrealis, semoga bisa menjadi penyumbang untuk dunia seni rupa dan dunia pendidikan.
- d. Dapat menjadi bahan rujukan dan perkembangan dunia seni rupa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam menciptakan suatu karya seni tentu memiliki maksud di dalamnya, untuk mewujudkan hal tersebut tentu diperlukan pemahaman serta langkah- langkah yang sesuai. Sehingga karya-karya yang lahir dapat diterima, serta mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat luas.

Talak atau perceraian merupakan suatu problema dalam kehidupan manusia yang di perbolehkan dalam hukum dan dihalalkan dalam agama. tapi walaupun hal itu halal, problema talak adalah kegiatan yang sangat pantas untuk di benci dan hindari. Karena dampak talak akan slalu berakibat buruk bagi korban talak. Dalam karya akhir ini, penulis memvisualisasikan beberapa dampak talak yang sangat memprihatinkan bagi istri , anak dan juga suami yang menjadi korban.

Berangkat dari banyaknya problema talak/ceraian yang terjadi di sekitar lingkungan penulis, serta kurangnya antusias masyarakat untuk menyantuni para korban talak maka penulis berinisiatif untuk memvisualisasikan dampak problema talak kedalam karya lukis. Yang nantinya akan dapat membantu memperkenalkan dan menyentuh hati masyarakat untuk memberi santunan pada korban talak baik secara materi maupun motivasi.

## **B. Saran**

Begitu banyak korban talak yang tertatih menjalani kehidupan sebagai bagian dari masyarakat dan sebagai siswa/mahasiswa. Penulis berharap pemerintah dan pihak pendidikan bisa memberikan perhatian khusus kepada korban talak seperti lapangan pekerjaan khusus untuk korban talak atau beasiswa khusus untuk siswa korban talak dan anak yatim. Dan mempersulit proses talak dalam pengadilan agama. seperti menambahkan suatu sanksi bagi penuntut cerai sepihak. Bisa berupa denda atau sanksi lainnya.

Jadi dengan begitu bisa mengurangi populasi korban talak dalam masyarakat. Dan bagi anak-anak yang telah menjadi korban talak pun bisa bersaing dan berprestasi seperti anak-anak dari keluarga yang utuh.

## DAFTAR RUJUKAN

- Azzam, Abdul Aziz Muhammad & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2009. *Fiqh Munakahat Khitbah, Nikah, dan Talak*
- David, Mariam L. 1987. *Visual Design in Dress*. Jakarta : Amzah
- Dharsono.2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta
- Ebdi, Sadjiman Sanyoto. 2005. *Dasar-dasar Tata Rupa & Desain (nirmana)*. Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran
- <https://husnisyams.wordpress.com/2010/04/01/pengembangan-makna-talak-dalam-perundang-undangan-di-indonesia/>
- <http://internasional.kompas.com/read/2011/06/27/06343591/Dampak.Perceraian.pada.Anak.Balita>
- <http://metro.sindonews.com/read/890610/31/empat-faktor-penyebab-perceraian-1407868216>
- Minarsih & Zubaidah Agus.2012. *Seni Rupa dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang: UNP Press
- Muharam, & Sudaryati, Warti. 1991. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Ramanto, Muzni. 2009. *Diskursus Seni*. Padang: Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
- Rasjoyo.1997. *Pendidikan Seni Rupa Untuk SMU Kelas I*. Jakarta: Erlangga
- Soedarso. 1990. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Soedarso SP. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi rupa kumpulan istilah-istilah seni rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Universitas Negeri Padang. 2012. *Panduan Tugas Penyelesaian Tugas Akhir Seni Rupa*. Padang: Seni Rupa